

Pengaruh Intellectual Capital dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2022)

Fitri Sagantha 1*, Salva Ramadhani 2

¹ Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Pamulang, Indonesia
Surat-e: dosen02329@unpam.ac.id

² Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Pamulang, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study is to know and analyze the influence of intellectual capital and musyarakah financing on the financial performance of Sharia Commercial Banks for the 2017-2022 period. This research is a quantitative research that uses secondary data. The population in this study amounted to 13 Sharia Commercial Banks. Samples are selected using the Purposive Sampling method. In this study produced a sample of 48 observational data (8 BUS in 6 years). The results showed that Intellectual Capital partially affected the financial performance of Sharia Commercial Banks for the 2017-2022 period. Meanwhile, Musyarakah Financing does not significantly affect the financial performance of Sharia Commercial Banks for the 2017-2022 period.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui dan menganalisis pengaruh intellectual capital dan pembiayaan musyarakah terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah periode 2017-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 13 Bank Umum Syariah. Sampel dipilih menggunakan metode Purposive Sampling. Dalam penelitian ini menghasilkan sampel sebanyak 48 data pengamatan (8 BUS dalam 6 tahun). Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Intellectual Capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah periode tahun 2017-2022. Sedangkan Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah periode 2017-2022.

ARTICLE HISTORY

Received: 17 September 2024

Accepted: 23 September 2024

Published: 24 September 2024

KEYWORDS

*Intellectual Capital;
Musharakah Financing;
Financial Performance*

KATA KUNCI

*Intellectual Capital;
Pembiayaan Musyarakah;
Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, bank syariah di Indonesia telah berkembang pesat seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bank syariah adalah bank yang mengikuti sila hukum Islam dalam menjalankan bisnisnya [1]. Konsep syariah seperti bagi hasil, jual beli, sewa, jasa, dan lain sebagainya semuanya bisa menghasilkan keuntungan. Bank umum syariah, unit usaha syariah, dan bank pembiayaan rakyat syariah merupakan jenis bank syariah yang berbeda [11].

Persaingan yang ketat antara bank syariah dan bank konvensional semakin ketat seiring dengan semakin banyaknya bank syariah yang membuka diri. Perbankan syariah menunjukkan perkembangan positif setiap tahunnya [8]. Masyarakat mulai mengidentifikasi bank syariah dan memutuskan untuk bergabung bermitra dengan bank tersebut, hal ini menyebabkan peningkatan pertumbuhan perbankan syariah akhir-akhir ini. Meski

demikian, masyarakat harus mempertimbangkan bagaimana kinerja bank yang akan dijadikan lokasi investasinya.

Meneliti rasio profitabilitas yang disimbolkan dengan return on assets (ROA) merupakan salah satu pendekatannya. Kesehatan bank dan seberapa baik dan kinerjanya dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan yang besar, keduanya terlihat dari ROA. Posisi bank dalam hal penggunaan aset membaik dan margin keuntungannya meningkat seiring dengan tingkat pengembalian aset (ROA) yang lebih tinggi. Tabel Perkembangan ROA adalah sebagai berikut:

Statistik Perbankan Syariah

| No. | Tahun | ROA BUS |
|-----|-------|---------|
| 1 | 2017 | 0,63% |
| 2 | 2018 | 1,28% |
| 3 | 2019 | 1,73% |
| 4 | 2020 | 1,40% |
| 5. | 2021 | 1,55% |
| 6 | 2022 | 2,00% |

Sumber: OJK, Statistik Perbankan Syariah

Seperti terlihat pada tabel di atas, besarnya ROA yang dihasilkan Bank Umum Syariah menunjukkan profitabilitas secara keseluruhan. Terjadi peningkatan dari 0,63% menjadi 1,73% pada tahun 2017–2019. Pada tahun 2020 terjadi penurunan ROA menjadi 1,40%. Pada tahun 2021–2022 akan terjadi peningkatan ROA dari 1,55% menjadi 2,00%.

Mengingat hal ini, para peneliti tertarik untuk menggunakan ROA sebagai proksi kinerja keuangan karena dianggap sebagai cara yang cocok untuk mengevaluasi kinerja bank dibandingkan dengan rasio lainnya. Return on Assets, atau ROA, adalah rasio profitabilitas yang menilai seberapa baik suatu bisnis menggunakan total asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Hasanah dan Enggariyanto (2018)[6], suatu perusahaan dikatakan baik jika rasio laba bersih terhadap total asetnya relatif tinggi.

Menurut Indriyani dan Anwar (2022)[4] “Modal intelektual merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan keuangan bank syariah. Perusahaan didorong untuk mengelola modal intelektual (IC) dengan baik dengan ketatnya persaingan yang mereka hadapi di sektor keuangan”. Menurut Fadri dan Wahidahwati (2016) [2] “Untuk memperoleh nilai tambah dan keunggulan kompetitif perusahaan, modal intelektual merupakan nilai ekonomi dari dua kategori aset tidak berwujud: modal struktural dan modal manusia, berupa kemampuan inovasi, sistem informasi, Sumber Daya Manusia (SDM), dan organisasi”.

Menurut Bounfour & Eduinsson (2005) [7] “Pendekatan VAICTM merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengembangkan nilai tambahan secara objektif dari setiap indikator keberhasilan ketika menilai modal intelektual. VAICTM menggambarkan kapasitas bisnis untuk menghasilkan nilai melalui alokasi sumber daya, termasuk bunga, gaji, dividen pemegang saham, pajak negara, dan investasi untuk masa depan. (1) *Human-Capital* (HCE), (2) *Structural-Capital* (SCE), dan (3) *Financial-Capital* (CEE) terdiri dari teknik VAICTM”.

Dalam penelitian ini, modal intelektual dengan terkait variabel dependen yang digunakan untuk mengukur salah satu indikatornya, yaitu return on assets (ROA) yang akan diukur menggunakan pendekatan VAICTM. Ketika modal intelektual digunakan maka bisnis akan menciptakan nilai tambah dan memberikan indikator yang pasti untuk masa depan [5]. Sedangkan Kinanti Pradita Pangesti & Himawan Arif Sutanto (2020)[8] menemukan bahwa modal intelektual yang ditentukan oleh Value Added Intellectual Capital Coefisien (VAIC), Islamic Social Reporting, dan Islamic Performance Index belum mampu mempengaruhi keuangan, Diana Kurniasari (2021)[12] menemukan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Bank Syariah.

Bentuk perjanjian kerjasama yang dikenal dengan pembiayaan musyarakah adalah perjanjian yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih untuk menjalankan suatu usaha tertentu, dan masing-masing pihak memberikan kontribusi secara finansial atau manajerial sesuai dengan syarat-syarat perjanjian, termasuk

keuntungan atau kerugiannya. dipisahkan menurut persentase uang yang ditanamkan pada suatu perusahaan [9]. Temuan menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berdampak terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Menurut Yunita dan Fitri (2020)[10], tetapi tidak terhadap Ernayani [3] “Pembiayaan musyarakah tidak mempunyai dampak yang cukup besar terhadap profitabilitas”.

Selain mengidentifikasi kesenjangan penelitian berdasarkan fenomena penelitian di atas, penulis juga berusaha untuk mengetahui seberapa mendesaknya melakukan studi tambahan terhadap variabel-variabel tersebut. Selain itu, untuk mengetahui lebih lanjut Dampak Pembiayaan Musyarakah dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Tahun 2017 hingga 2022.

METODE PENELITIAN

Metode Kuantitatif di gunakan dalam penelitian ini, yaitu metode dengan perhitungan data-data *finansial* perusahaan dalam bentuk laporan keuangan, serta metode analisa deskriptif, yaitu metode yang memberikan gambaran secara umum tentang objek penelitian yang sedang di teliti. Pengambilan data menggunakan laporan keuangan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai populasi dan total sampel sebesar 13 Bank. sedangkan untuk pemilihan sampel digunakan teknik *Purposive Sampling*, Pengambilan sampel jenis ini terbatas pada jenis sampel tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Semua pengujian yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji analisis Statistik Dekskriptif, uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Heteroskedasitas, uji Autokorelasi, uji Regresi Linear Berganda, uji T, uji F, dan uji Koefisien Determinasi (R^2). Setiap uji yang dilakukan menggunakan aplikasi eview 10.

Tabel 1 Data Statistik Deskriptif

| Date: 11/24/23 Time: 17:06 Sample: 2017 2022 | | | |
|--|-----------|----------|-----------|
| | Y | X1 | X2 |
| Mean | -0.238493 | 2.563750 | 10.74670 |
| Median | -0.024623 | 2.015000 | 10.97681 |
| Maximum | 1.200029 | 13.72000 | 12.68469 |
| Minimum | -1.698970 | 0.180000 | 7.717330 |
| Std. Dev. | 0.788125 | 2.382441 | 1.670781 |
| Skewness | -0.298259 | 2.979479 | -0.411377 |
| Kurtosis | 2.250397 | 12.72452 | 1.778714 |
| Jarque-Bera | 1.835477 | 260.1510 | 4.336929 |
| Probability | 0.399421 | 0.000000 | 0.114353 |
| Sum | -11.44767 | 123.0600 | 515.8418 |
| Sum Sq. Dev. | 29.19364 | 266.7731 | 131.2010 |
| Observations | 48 | 48 | 48 |

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Pada tabel diatas dapat dijelaskan hasil mengenai analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

a. Kinerja keuangan

Kinerja Keuangan menghasilkan nilai maksimum sebesar 1.200029 yang dimiliki oleh Panin Dubai Syariah pada tahun 2017, nilai minimum sebesar -1.698970 yang dimiliki oleh Bank Bukopin Syariah pada tahun 2017, mean sebesar -0.238493, dan standar deviasi sebesar 0.788125 berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif.

b. Intellectual capital

IC menghasilkan nilai maksimum sebesar 13.72000 yang dimiliki oleh Bank Bukopin Syariah pada tahun 2022, nilai minimum sebesar 0.180000 yang dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018, mean sebesar 2.563750, dan standar deviasi sebesar 2.382441 berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif.1

c. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah menghasilkan nilai maksimum yang dimiliki Bank BCA Syariah pada tahun 2022 sebesar 12,68469, nilai minimum yang dimiliki Bank Mega Syariah pada tahun 2022 sebesar 7,717330, mean sebesar 10,74670, dan standar deviasi sebesar 1,670781 berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif.

Tabel 2 Regresi Berganda

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|------------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.687324 | 1.459050 | 0.471076 | 0.6399 |
| X1 | 0.164987 | 0.032128 | 5.135287 | 0.0000 |
| X2 | -0.125508 | 0.134544 | -0.932842 | 0.3559 |

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Hubungan antara variabel independen dan dependen dinyatakan dalam persamaan berikut, seperti terlihat pada tabel di atas.

$$\text{Kinerja keuangan} = 0,687324 + 0,164987 X_1 - 0,125508 X_2 + e$$

Hasil interpretasi masing-masing variabel dari persamaan regresi berganda tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- A. Nilai koefisien konstanta sebesar 0,687324. Artinya variabel kinerja keuangan mempunyai nilai sebesar 0,687324% jika kedua variabel independen yaitu Modal Intelektual dan Pembiayaan Musyarakah bernilai 0.
- B. Variabel Intellectual Capital (X1) mempunyai nilai koefisien positif sebesar 0.1644987 yang menunjukkan bahwa dengan asumsi semua faktor lainnya tetap, maka peningkatan modal intelektual sebesar 1% diperkirakan akan mendongkrak kinerja keuangan sebesar 0.164987%.
- C. Variabel Pembiayaan Musyarakah (X2) mempunyai nilai koefisien sebesar -0.125508 yang menunjukkan bahwa dengan asumsi seluruh variabel lain tetap, maka kenaikan Pembiayaan Musyarakah sebesar 1% diperkirakan akan mengakibatkan penurunan kinerja keuangan sebesar -0.125508%.

Tabel 3 Uji T

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.687324 | 1.459050 | 0.471076 | 0.6399 |
| X1 | 0.164987 | 0.032128 | 5.135287 | 0.0000 |
| X2 | -0.125508 | 0.134544 | -0.932842 | 0.3559 |

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Kesimpulan mengenai hasil pengujian hipotesis dapat diambil dari tabel di atas sebagai berikut:

1. Intellectual Capital

Karena nilai probabilitasnya sebesar $0.0000 < 0.05$ maka hasil uji parsial variabel Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan yang dievaluasi dengan ROA pada tabel di atas menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan nilai koefisien regresi positif dan signifikan secara statistik sebesar 0,0000 untuk modal intelektual, kinerja keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh modal intelektual.

2. Pembiayaan Musyarakah

Karena nilai probabilitas variabel Pembiayaan Musyarakah pada tabel diatas sebesar $0.3559 > 0.05$ maka hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan karena nilai koefisien regresinya bernilai positif atau sebesar 0,3559.

Tabel 4 Uji F

| | | | |
|--------------------|-----------------|--------------------|-----------|
| R-squared | 0.367846 | Mean dependent var | -0.073324 |
| Adjusted R-squared | 0.339751 | S.D. dependent var | 0.605564 |
| S.E. of regression | 0.492055 | Sum squared resid | 10.89532 |
| F-statistic | 13.09261 | Durbin-Watson stat | 1.867374 |
| Prob(F-statistic) | 0.000033 | | |

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Nilai probabilitas (F-statistik) regresi dengan teknik REM sebesar 0,000033 menunjukkan hipotesis nol (H_0) ditolak dengan tingkat signifikansi $F < 0,05$. Oleh karena itu, variabel dependen Kinerja Keuangan secara simultan dipengaruhi oleh variabel independen *Intellectual Capital* dan Pembiayaan Musyarakah.

Tabel 5 Koefisien Determinasi

| | | | |
|--------------------|-----------------|--------------------|-----------|
| R-squared | 0.367846 | Mean dependent var | -0.073324 |
| Adjusted R-squared | 0.339751 | S.D. dependent var | 0.605564 |
| S.E. of regression | 0.492055 | Sum squared resid | 10.89532 |
| F-statistic | 13.09261 | Durbin-Watson stat | 1.867374 |
| Prob(F-statistic) | 0.000033 | | |

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Temuan pengolahan data *Random Effect Model* (REM) menunjukkan bahwa R^2 yang disesuaikan, atau koefisien determinasi, adalah 0,339751, atau 34%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Musyarakah dan Modal Intelektual mampu memberikan kontribusi sebesar 34% terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan, sedangkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian memberikan kontribusi sebesar 66%.

KESIMPULAN

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Nilai (t - statistik) sebesar $0,0000 < 0,5$ menggambarkan hal ini; Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah mampu meningkatkan kinerja keuangannya selain mengelola modal intelektualnya secara efektif. Penelitian ini menguji dampak modal intelektual terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

2. Variabel pendanaan musyarakah tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap kinerja keuangan perbankan syariah berdasarkan hasil uji hipotesis. Nilai (t – statistik) sebesar $0,3559 > 0,05$ menunjukkan hal tersebut.
3. Kinerja keuangan (ROA) perbankan syariah secara simultan dipengaruhi oleh variabel independen (keuangan musyarakah dan modal intelektual) yang dibuktikan dengan hasil uji f . Nilai (f -statistik) sebesar $0,004220 < 0,05$ menunjukkan hal tersebut. Artinya kinerja keuangan perusahaan akan dipengaruhi oleh penggunaan modal intelektual dan keuangan musyarakah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas berhasilnya pengerjaan penelitian ini hingga selesai. Terimakasih kepada Ibu Fitri Sagantha, S.E.Sy., M.E. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dan membimbing selama masa penelitian berjalan. Rasa terimakasih juga tidak lupa saya sampaikan kepada pihak-pihak lain yang turut serta berpartisipasi dalam membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Akhir

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cahya, B. T., Sari, D. A., Paramitasari, R., Hanifah, U., & Cahya, B. T. (2021). Intellectual Capital, Islamicity Performance Index, dan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Pada Tahun 2015-2020). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 155-171.
- [2] Dwi, N., & Kurniawati, S. L. (2022). Pengaruh Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital Dan Sharia Compliance Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 24-33.
- [3] Ernayani, R. (2023). Peran Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Profitabilitas. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 752-759.
- [4] Indrayani, T., & Anwar, S. (2022). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio Dan Income Diversification Terhadap Return On Asset. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 271-281.
- [5] Hajrawati, H. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank di Bursa Efek Indonesia. *EQUITY: Journal of Economics, Management and Accounting*, 14(1), 1-8.
- [6] Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15-25.
- [7] Meilani, H. (2021). Pengaruh Pengukuran Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 126-135.
- [8] Pangesti, K. P., & Sutanto, H. A. (2020). Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2014-2018. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(1), 21-36.
- [9] Romdhoni, A. H., & El Yozika, F. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 177-186.
- [10] Yunita, A., & Fitri, M. (2020). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Market Share Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(3), 344-361.
- [11] Aulia, S. S. (2019). *Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (Periode 2013-2017)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- [12] Kurniasari, D., Amah, N., & Novitasari, M. (2021, October). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, ZAKAT PERFORMANCE RATIO, DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2019. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 3).